




**EVALUASI RENCANA AKSI
ATAS PERJANJIAN KINERJA KEPALA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU
PERIODE TRIWULAN I TA. 2024**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

**EVALUASI RENCANA AKSI
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERIODE TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024**

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|--|---|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|--|---|---|---|----------------------------------|---|
| 1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BPBAT Tatele | 1 Nilai PNPB satker BPBAT Tatele | Hasil penyetoran PNPB | 24,696,000 | 1,212,600,000 | Rupiah | 100,000,000 | 103,429,321 | 103.43% | 8.63% | Pencapaian pada TW I 2024 ini memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian PNPB BPBAT Tatele sebesar Rp. 103,429,321,- atau 103,43% dari target TW I dan 8,53 % dari target tahunan. Capaian tersebut berasal dari Pendapat Fungsional dan Umum sebesar Rp. 101,369,684,- , serta berasal dari pendapatan Non Anggaran sebesar Rp. 2,059,627,- | Kendala: Minimnya stok hasil produksi perikanan budi daya yang tersedia di satker BPBAT Tatele pada periode Triwulan I 2024 ini sehingga menyebabkan tidak dapat terpenuhinya permintaan atau pembelian dari konsumen. Solusi : Telah dilakukan peningkatan intensitas kegiatan produksi benih, calon induk, dan induk ikan guna mendapatkan hasil produksi yang lebih optimal untuk memenuhi permintaan atau pembelian dari konsumen. | Rekomendasi: Perlu dilakukan pembangunan komunikasi dan koordinasi internal yang lebih efektif agar tercipta data stok up to date . | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan kegiatan penjualan sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang ditetapkan dan akan menggunakan inovasi layanan digital aplikasi SIPAYANGKA dalam pelayanan penjualan. | Ketua Pokja Produksi |  |
| | | Penyusunan Laporan Penjualan | - | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan laporan penjualan. | Tidak ada kendala, hanya saja perlu adanya intensifikasi rapat pemenuhan laporan penjualan | Tidak ada rekomendasi | Menyusun laporan penjualan sesuai SOP | | |
| | | Penyusunan Laporan PNPB | - | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan laporan PNPB. | Tidak ada kendala, hanya saja perlu adanya intensifikasi rapat pemenuhan laporan laporan PNPB. | Tidak ada rekomendasi | Menyusun laporan PNPB sesuai SOP | | |
| 2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 2 Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat | Hasil penyaluran bantuan | 200,000,000 | 75 | Persen | - | - | - | - | Periode penilaian akan dilaksanakan setelah satu semester, progres pada TW I ini telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL atas nama Pokdakan Usaha Mandiri Kab. Sinjai, Pokdakan Boboe Bonto Nyelang Kab. Bulukumba, dan Pokdakan Tani Ikan Kab. Gowa, pokdakan tersebut berada di kawasan Provinsi Sulawesi Selatan. | Kendala: Pencapaian kegiatan penyaluran bantuan oleh satker BPBAT Tatele terkendala pada proses penetapan penerima bantuan dikarenakan proses penetapan tersebut harus menunggu hasil diskusi atau rapat bersama dengan pimpinan. Solusi: mengadakan rapat bersama pimpinan untuk pembahasan proses penyaluran selanjutnya yaitu penetapan penerima bantuan UPR/HSRT. | Rekomendasi: Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatele dan pihak eksternal yaitu pihak CPCL dan instansi terkait lainnya. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi kembali untuk bantuan UPR/HSRT apabila masih terdapat kuota atau target bantuan yang belum terrealisasi. | Ketua Pokja Prasarana dan Sarana |  |
| | | Penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL | 40,000,000 | 4 | Unit | 2 | 1 | 50.00% | 25.00% | Telah terlaksana penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL sebanyak 1 dokumen untuk provinsi Sulawesi Selatan | Ketidak sesuaian proposal CPCL yang diajukan oleh kelompok di provinsi Sulawesi Selatan | Peningkatan koordinasi internal dan eksternal | Melakukan identifikasi dan verifikasi kembali. | | |
| | | Penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan | - | 4 | Unit | - | 3 | - | 75.00% | Telah dilakukan penetapan penerima bantuan sebanyak 3 unit penetapan. | Proses penetapan terhambat dikarenakan menunggu hasil rapat dengan pimpina. | Peningkatan koordinasi internal dan eksternal | Melakukan penetapan penerimaan bantuan | | |
| | | Penyaluran bantuan | 160,000,000 | 4 | Unit | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan | Belum dilakukan penetapan terkait penerima bantuan | Peningkatan koordinasi internal dan eksternal | Melakukan pengelolaan bantuan sesuai ketentuan yang berlaku | | |
| | | Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | - | 1 | Dokumen | - | - | - | - | Belum dilaksanakan penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | Belum ada kendala | Peningkatan koordinasi internal dan eksternal | Melakukan pengelolaan bantuan sesuai ketentuan yang berlaku | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|---|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|---|---|---|--|--|---------------------------|---|
| 2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 3 Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat | Hasil penyaluran bantuan | 1,101,429,000 | 75 | Persen | 5 | 14.85 | 297.00% | 19.80% | Pencapaian bantuan benih ikan yang dilaksanakan BPBAT Tatu selama TW I tahun 2024 telah mencapai 605.000 ekor, pencapaian ini telah melebihi target TW I, Target pada TW I ditetapkan target sebesar 5% (300.000 ekor). pencapaian pada TW I ini telah menyelesaikan 19,8% dari target tahunan. Target tahunan yang telah ditentukan sebanyak 4.073.431 ekor . Bantuan yang telah terlaksana terdiri dari benih nila sebanyak 155.000 ekor, benih mas sebanyak 90.000 ekor, benih lele sebanyak 5.000 ekor, benih nilam 160.000 ekor dan benih tawes sebanyak 195.000 ekor. | Kendala : 1. Proses penyaluran bantuan terkendala dikarenakan belum optimalnya proses penataan induk ikan dan sarana prasarana produksi benih ikan sehingga hasil produksi yang dihasilkan tidak optimal. 2. Dokumen permohonan bantuan benih yang belum memenuhi kriteria CPCL sesuai petunjuk teknis yang tersedia menjadikan terhambatnya proses identifikasi dan penyaluran bantuan benih ikan. Solusi : 1. Melakukan optimalisasi produksi benih dengan cara mempercepat proses persiapan induk maupun sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk produksi benih ikan yang nantinya akan disalurkan untuk kegiatan bantuan. 2. Mempercepat proses persiapan dokumen CPCL bantuan benih melalui intensifikasi pelaksanaan koordinasi aktif dengan instansi-instansi yang terkait guna pemenuhan data permohonan CPCL sesuai petunjuk teknis yang tersedia. | Rekomendasi: Perlu dilakukan persiapan lebih dini terkait sarana prasarana produksi dan koordinasi terkait dokumen permohonan CPCL. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: 1. Periode triwulan mendatang akan dilakukan peningkatan produksi benih. 2. Selain itu akan dilakukan koordinasi lebih intens terkait stok dan perkembangan data CPCL. | Ketua Pokja Induk & Benih |  |
| | | Produksi & Penyaluran bantuan benih ikan nila | 2,500,000 | Ekor | 270,000 | 155,000 | 57.41% | 6.20% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih nila sebanyak 155.000 ekor. | 1. Proses penyaluran bantuan terkendala pada ketersediaan stok benih yang terbatas dikarenakan belum optimalnya proses penataan induk ikan dan sarana prasarana produksi benih ikan sehingga hasil produksi yang dihasilkan tidak optimal. 2. Dokumen permohonan bantuan benih yang belum memenuhi kriteria CPCL sesuai petunjuk teknis yang tersedia menjadikan terhambatnya proses identifikasi dan penyaluran bantuan benih ikan. | 1. Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2. koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan mas | 650,000 | Ekor | 5,000 | 90,000 | 1800.00% | 13.85% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih mas sebanyak 90.000 ekor. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal .mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1. Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih, 2. koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan lele | 200,000 | Ekor | 5,000 | 5,000 | 100.00% | 2.50% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih lele sebanyak 5.000 ekor. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal .mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1. Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2. koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan patin | 8,431 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan benih ikan patin pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal .mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1. Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2. koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan gurame | 50,000 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan benih ikan gurami pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal .mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1. Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2. koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|------------------|-------------------|---|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|--|--|---|--|------------------|----------------------------------|
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan tawes | | 500,000 | Ekor | 10,000 | 195,000 | 1950.00% | 39.00% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih ikan hias kol sebanyak 195.000 ekor pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan hias | | 10,000 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan benih ikan bantuan benih ikan hias pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan nilem | | 150,000 | Ekor | 10,000 | 160,000 | 1600.00% | 106.67% | Belum dilaksanakan penyaluran bantuan nilem di TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan gabus | | 2,500 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilaksanakan penyaluran bantuan ikan gabus pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih lobster air tawar | | 2,500 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilaksanakan penyaluran bantuan lobster air tawar pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan nila | | 3,553,569 | Ekor | 288,800 | 51,800 | 17.94% | 1.46% | Telah dilakukan penjualan benih nila sebanyak 51.800 ekor. Nilai ini belum mencapai target pada periode TW I sebesar 288.800, dan baru mencapai 1,46% dari target tahunan. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan mas | | 250,000 | Ekor | 8,650 | 131,320 | 1518.15% | 52.53% | Telah dilakukan penjualan benih mas sebanyak 130.120 ekor. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan lele | | 35,000 | Ekor | 1,600 | - | - | - | Belum dilakukan penjualan benih lele pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan patin | | 20,000 | Ekor | 100 | 3,000 | 3000.00% | 15.00% | Telah dilakukan penjualan benih patin sebanyak 3.000 ekor. Nilai ini mencapai 3.000% dari target yang ditentukan untuk periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan gurame | | 15,000 | Ekor | 100 | 500 | 500.00% | 3.33% | Telah dilakukan penjualan benih ikan gurame sebanyak 500 ekor. Nilai ini mencapai 500% dari target TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |



| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|---|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|--|--|--|---|---|--|---------------------------|----------------------------------|
| | | Produksi & penjualan benih ikan tawes | | 25,000 | Ekor | 300 | - | - | - | Belum dilakukan penjualan benih Tawes pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan hias | | 2,000 | Ekor | 150 | 340 | 226.67% | 17.00% | Telah dilakukan produksi benih ikan hias sebanyak 340 ekor. Nilai ini mencapai 227% dari target TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan nilam | | 25,000 | Ekor | 300 | - | 0.00% | 0.00% | Belum dilakukan penjualan benih Nilam pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan gabus | | 500 | Ekor | - | 725 | - | 145.00% | Telah dilakukan produksi benih gabus sebanyak 725 ekor. Nilai ini mencapai 145% dari target tahunan. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih lobster air tawar | | 500 | Ekor | - | - | - | 0.00% | Belum dilakukan penjualan benih Lobster air tawar pada periode TW I. | 1. Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal ;mempercepat proses persiapan . Dokumen CPCL bantuan benih belum banyak yang masuk, 2. Koordinasi dengan instansi terkait | 1.Persiapan sarana dan prasarana lebih awal. 2. Intensitas koordinasi lebih awal | 1. Peningkatan produksi benih. 2 Koordinasi lebih intens terkait bantuan. | | |
| | | Penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL | 250,950,000 | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL sebanyak 1 dokumen. | Dokumen CPCL ada yang belum lengkap sehingga proses identifikasi dan verifikasi terhambat | Peningkatan koordinasi internal eksternal | Melakukan identifikasi & verifikasi CPCLsesuai aturan yang berlaku. | | |
| | | Penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan | - | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan sebanyak 1 dokumen. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan penetapan penerima bantuan | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan bantuan benih | - | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan bantuan benih sebanyak 3 dokumen. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan BAST penerima bantuan | | |
| 2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 4 Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat | Hasil penyaluran bantuan | 196,816,000 | 75 | Persen | 5 | 49.01 | 980.20% | 65.35% | Pencapaian bantuan calon induk ikan yang dilaksanakan BPBAT Tatelu sampai dengan TW I tahun 2024 telah mencapai 49,01 % (2.800 ekor) dari target TW I yaitu 5 % (400 ekor), progres tersebut telah menyelesaikan 65% dari target tahunan sebanyak 5000 ekor . Bantuan yang telah terlaksana terdiri dari calon induk nila. | Kendala : Belum optimalnya proses penataan induk ikan dan sarana prasarana produksi calon induk ikan sehingga hasil produksi yang dihasilkan tidak optimal. Solusi : Melakukan optimalisasi produksi calon induk ikan dengan cara mempercepat proses persiapan induk maupun sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk produksi calon induk ikan yang nantinya akan disalurkan untuk kegiatan bantuan. | Rekomendasi: Sebaiknya proses penataan sarana prasarana produksi dilakukan lebih awal agar proses produksi calon induk ikan dapat lebih optimal. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan produksi calon induk sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan calon induk ikan berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan. | Ketua Pokja Induk & Benih | |
| Produksi & penyaluran bantuan calon ikan nila | | 5,000 | Ekor | 400 | 2,800 | 700.00% | 56.00% | Telah dilakukan penyaluran bantuan calon induk nila sebanyak 2.800 ekor. | Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optima. | Persiapan sarana budidaya lebih dini. | Dilakukan peningkatan produksi calon induk untuk memenuhi target tahunan | | | | |
| Produksi & penyaluran bantuan calon ikan mas | | 513 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan calon induk ikan mas | Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optima. | Persiapan sarana budidaya lebih dini. | Dilakukan peningkatan produksi calon induk untuk memenuhi target tahunan | | | | |



| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | |
|------------------|--|---|------------------------------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|--|--|---|--|---|--|--|--|
| | | Produksi & penyaluran bantuan calon ikan lele | | 200 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan calon induk ikan lele | Masih dalam proses penataan induk, sarana kolam, sehingga produksi belum optimal. | Persiapan sarana budidaya lebih dini. | Dilakukan peningkatan produksi calon induk untuk memenuhi target tahunan | | | | |
| | | Penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL | 6,000,000 | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL sebanyak 1 dokumen. | Dokumen CPCL ada yang belum lengkap sehingga proses identifikasi dan verifikasi terhambat | Peningkatan koordinasi internal eksternal | Melakukan identifikasi & verifikasi CPCL sesuai aturan yang berlaku. | | | | |
| | | Penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan | - | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan sebanyak 1 dokumen. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan | | | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan bantuan calon induk | - | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan bantuan calon induk sebanyak 3 dokumen. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan BAST penerima bantuan | | | | |
| 2 | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 5 | Calon Induk Unggul yang Diproduksi | Hasil produksi | 2,249,598,000 | 80,343 | Ekor | 6,000 | 8,843 | 147.38% | 11.01% | Pencapaian produksi calon induk unggul yang dilaksanakan BPBAT Tatelu sampai dengan TW I tahun 2024 telah mencapai 8.843 ekor atau 147,38 % dari target TW I, pencapaian tersebut telah mencapai 11,01 % dari target tahunan, dengan target tahunan sebesar 80,343 ekor calon induk yang sudah terealisasi terdiri dari calon induk nila sebanyak 8.843 ekor. | Kendala : 1. Adanya sarana dan prasarana produksi calon induk ikan yang sedang dalam tahap maintenance atau perbaikan sehingga pelaksanaan produksi calon induk belum optimal. 2. Masih minimnya permintaan pasar atau konsumen terkait calon induk dan induk ikan, hal ini menyebabkan ketersediaan stok calon induk ikan yang dapat digunakan untuk kegiatan penjualan tidak dapat terserap dengan optimal. Solusi : 1. Melakukan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana produksi calon induk secara berkala guna mendapatkan hasil produksi yang lebih optimal. 2. Melakukan koordinasi internal dengan tim penjualan dan tim pelayanan publik guna peningkatan promosi kegiatan penjualan calon induk ikan. | Rekomendasi: Perlu melakukan kegiatan pengembangan inovasi teknologi produksi calon induk ikan guna meningkatkan produktivitas, sehingga ketersediaan calon induk dan/atau induk ikan yang dapat dijual dapat terpenuhi. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan pengembangan sarana dan prasarana produksi calon induk ikan dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran yang ada. | | |
| | | Produksi & penjualan calon ikan nila | | 76,943 | Ekor | 5,680 | 8,843 | 155.69% | 11.49% | Telah dilakukan kegiatan produksi calon induk nila untuk kegiatan penjualan sebanyak 685 ekor. | 1. Proses produksi calon induk terkendala pada sarana dan prasarana pada tahap maintenance sehingga produksi belum optimal. 2. Permintaan pasar belum mengalami peningkatan terkait calon induk dan induk ikan. | 1. Kegiatan inovasi produksi perlu dilakukan untuk peningkatan produksi, 2. Peningkatan koordinasi internal BPBAT Tatelu. | Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai dasar menjalankan inovasi untuk produksi calon induk. | | | | |
| | | Produksi & penjualan calon ikan mas | | 200 | Ekor | 20 | - | 0.00% | 0.00% | Belum dilakukan kegiatan produksi calon induk ikan mas untuk kegiatan penjualan. | 1. Proses produksi calon induk terkendala pada sarana dan prasarana pada tahap maintenance sehingga produksi belum optimal. 2. Permintaan pasar belum mengalami peningkatan terkait calon induk dan induk ikan. | 1. Kegiatan inovasi produksi perlu dilakukan untuk peningkatan produksi, 2. Peningkatan koordinasi internal BPBAT Tatelu. | Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai dasar menjalankan inovasi untuk produksi calon induk. | | | | |
| | | Produksi & penjualan calon ikan lele | | 150 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan produksi calon induk ikan lele untuk kegiatan penjualan. | 1. Proses produksi calon induk terkendala pada sarana dan prasarana pada tahap maintenance sehingga produksi belum optimal. 2. Permintaan pasar belum mengalami peningkatan terkait calon induk dan induk ikan. | 1. Kegiatan inovasi produksi perlu dilakukan untuk peningkatan produksi, 2. Peningkatan koordinasi internal BPBAT Tatelu. | Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai dasar menjalankan inovasi untuk produksi calon induk. | | | | |
| | | Produksi & penjualan induk ikan nila | | 3,000 | Ekor | 300 | - | 0.00% | 0.00% | Belum dilakukan kegiatan produksi induk ikan nila untuk kegiatan penjualan. | 1. Proses produksi calon induk terkendala pada sarana dan prasarana pada tahap maintenance sehingga produksi belum optimal. 2. Permintaan pasar belum mengalami peningkatan terkait calon induk dan induk ikan. | 1. Kegiatan inovasi produksi perlu dilakukan untuk peningkatan produksi, 2. Peningkatan koordinasi internal BPBAT Tatelu. | Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai dasar menjalankan inovasi untuk produksi calon induk. | | | | |



Ketua Pokja Induk & Benih

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|--|--|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|--|--|--|---|------------------|----------------------------------|
| | | Produksi & penjualan induk ikan mas | | 30 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan produksi induk ikan mas untuk kegiatan penjualan. | 1. Proses produksi calon induk terkendala pada sarana dan prasarana pada tahap maintenance sehingga produksi belum optimal. 2. Permintaan pasar belum mengalami peningkatan terkait calon induk dan induk ikan. | 1. Kegiatan inovasi produksi perlu dilakukan untuk peningkatan produksi. 2. Peningkatan koordinasi internal BPBAT Tatelu. | Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai dasar menjalankan inovasi untuk produksi calon dan induk. | | |
| | | Produksi & penjualan induk ikan lele | | 20 | Ekor | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan produksi induk ikan lele untuk kegiatan penjualan. | 1. Sarana dan prasarana masih maintenance sehingga produksi belum optimal. 2. Permintaan pasar calon dan induk belum banyak | 1. Kegiatan inovasi produksi perlu dilakukan untuk peningkatan produksi. 2. Peningkatan koordinasi internal BPBAT Tatelu. | Melakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai dasar menjalankan inovasi untuk produksi calon dan induk. | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan produksi & penjualan calon induk & induk | - | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan laporan kegiatan produksi & penjualan calon induk & induk. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan penyusunan kegiatan produksi & penjualan calon induk & induk | | |
| 2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 6 Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan | Hasil Penyaluran Bantuan | 5,175,000,000 | 75 | Persen | - | - | - | - | Kegiatan ini akan dilakuka perhitungan capaian pada akhir tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan pada periode TW I ini adalah telah dilakukan penetapan penerima bantuan bioflok tahun 2024 di provinsi Sulawesi Utara. Dimana hasil penetapan tersebut sebanyak 7 kelompok di Kab. minahasa tenggara dan 1 kelompok di Kab. minahasa selatan | Kendala : Berupa pemenuhan dokumen permohonan CPCL yang belum lengkap atau memadai sesuai dengan petunjuk teknis yang tersedia, sehingga menyebabkan kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL terhambat. Solusi: Melakukan koordinasi aktif dengan pihak-pihak terkait baik instansi pemerintah maupun pemohon bantuan untuk melengkapi dokumen permohonan CPCL. | Rekomendasi: Perlu menjada intensitas koordinasi eksternal, agar supaya kegiatan penyaluran bantuan bioflok ini tetap terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. | Rencana Aksi/ Tindak Lanjut: Melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL serta penetapan penerima bantuan bioflok sesuai petunjuk teknis yang tersedia. | | |
| | | Penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL | | 25 | Paket | - | 8 | - | 32.00% | Telah terlaksana penyusunan laporan identifikasi & verifikasi CPCL sebanyak 1 dokumen untuk provinsi Sulawesi Utara | Ketidak sesuaian proposal CPCL yang diajukan oleh kelompok di provinsi Sulawesi Utara | Perlu menjada intensitas koordinasi eksternal, agar supaya kegiatan penyaluran bantuan bioflok ini tetap terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. | Melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL serta penetapan penerima bantuan bioflok sesuai petunjuk teknis yang tersedia. | | |
| | | Penyusunan dokumen penetapan penerima bantuan | | 25 | Paket | - | 8 | - | 32.00% | Telah dilakukan penetapan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar sebanyak 8 paket, pencapaian ini mampu menyelesaikan 32,00 % capaian target akhir tahun. | Proses penetapan terhambat dikarenakan menunggu hasil rapat dengan pimpinan | Perlu menjada intensitas koordinasi eksternal, agar supaya kegiatan penyaluran bantuan bioflok ini tetap terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. | Melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL serta penetapan penerima bantuan bioflok sesuai petunjuk teknis yang tersedia. | | |
| | | Penyaluran bantuan | | 25 | Paket | - | - | - | - | Belum dilakukan penyaluran bantuan | Tidak terdapat kendala | Perlu menjada intensitas koordinasi eksternal, agar supaya kegiatan penyaluran bantuan bioflok ini tetap terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. | Melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL serta penetapan penerima bantuan bioflok sesuai petunjuk teknis yang tersedia. | | |
| | | Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | | 1 | Dokumen | - | - | - | - | Belum dilaksanakan penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | Tidak terdapat kendala | Perlu menjada intensitas koordinasi eksternal, agar supaya kegiatan penyaluran bantuan bioflok ini tetap terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. | Melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL serta penetapan penerima bantuan bioflok sesuai petunjuk teknis yang tersedia. | | |



Ketua Pokja Prasarana dan Sarana



| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|--|--|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---|--|--|--|----------------------------------|---|
| 2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 7 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan | Hasil pelaksanaan diseminasi | 400,000,000 | 100 | Persen | - | - | - | - | Kegiatan ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2024. Kegiatan yang telah dilakukan pada periode TW I ini adalah kegiatan diseminasi di 3 lokasi. Lokasi dilaksanakan diseminasi berada di Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan (peserta sebanyak 130 orang), Kab. Majene, Prov. Sulawesi barat (peserta sebanyak 130 orang), dan Kab. Kupang, Prov. NTT (peserta sebanyak 130 orang). | Kendala : Kurang koordinasi antara pihak BPBAT Tatalu dengan panitia penyelenggara di lokasi pelaksanaan diseminasi menjadikan kegiatan diseminasi sedikit mengalami hambatan dalam proses penyampaian undangan peserta kegiatan. Solusi: Melakukan koordinasi secara lebih intens dengan panitia pelaksana kegiatan diseminasi teknologi budi daya ikan yang telah ditunjuk oleh BPBAT Tatalu. | Rekomendasi: Perlu adanya intensitas koordinasi internal dan eksternal, agar supaya kedepan kegiatan ini dapat lebih lancar lagi. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi budi daya ikan selanjutnya. | Ketua Pokja Prasarana dan Sarana |  |
| | | Persiapan bahan atau materi diseminasi | | 1 | Materi | 1 | 1 | 100.00% | 100.00% | Telah dilakukan persiapan bahan atau materi diseminasi yang berjudul Budi Daya Ikan Air Tawar Sistem Bioflok. Target pencapaian bernilai 100 % dari tetapan target akhir tahun. | Target pencapaian tahunan kurang | Peningkatan koordinasi eksternal | Tidak ada rencana aksi tidak lanjut. | | |
| | | Pelaksanaan diseminasi | | 400 | Orang | 100 | 390 | 390.00% | 97.50% | Telah dilakukan pelaksanaan diseminasi dengan peserta 390 orang, Pencapaian tersebut telah memenuhi persentase capaian target TW I sebesar 390,00 % dan persentase capaian target akhir tahun sebesar 97 %. | Target pencapaian tahunan kurang 2,5 % | Peningkatan koordinasi eksternal | Koordinasi persiapan kegiatan Diseminasi pada lokasi yang lain. | | |
| | | Penyusunan laporan hasil pelaksanaan diseminasi | | 1 | Dokumen | - | - | - | - | Belum dilakukan penyusunan laporan hasil pelaksanaan diseminasi | Tidak terdapat kendala | Peningkatan koordinasi internal dan eksternal | Menyiapkan data dukung | | |
| 2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan | 8 Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAT Tatalu | Hasil Produksi | 796,032,000 | 80 | Persen | - | - | - | - | Kegiatan ini akan dilakukan perhitungan capaian pada TW II, Belum terdapat kegiatan produksi pakan ikan mandiri, dikarenakan mesin produksi pakan rusak. | Kendala : Adanya kerusakan pada mesin produksi pakan mandiri dan keterlambatan proses pengadaan bahan baku pakan mandiri, sehingga proses produksi juga tidak dapat terlaksana. Solusi: Melakukan survey bahan baku pakan mandiri dan membuat perencanaan kegiatan pengadaan bahan baku produksi pakan ikan mandiri. | Rekomendasi: Penting untuk dilakukan perawatan dan pemeliharaan mesin produksi pakan mandiri agar supaya kegiatan produksi tidak terhambat. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan kegiatan pengadaan bahan baku pakan mandiri, melakukan perbaikan mesin produksi pakan ikan, serta melakukan produksi pakan sesuai dengan prosedur yang ada. | Ketua Pokja Produksi |  |
| | | Laporan penyediaan bahan baku | | 1 | Dokumen | 1 | - | 0.00% | 0.00% | Belum dilakukan penyusunan laporan penyediaan bahan baku. | Bahan baku belum tersedia dikarenakan masih dalam proses persiapan alat. | Peningkatan koordinasi internal. | Melakukan pengelolaan laporan penyediaan bahan baku. | | |
| | | Produksi pakan mandiri | | 49,752 | Kg | - | - | - | - | Belum dilakukan produksi pakan ikan mandiri. | Mesin produksi pakan mengalami kerusakan | peningkatan koordinasi internal. | Produksi akan dilakukan setelah mesin sudah tersedia dan dilakukan pengadaan bahan. | | |
| | | Penjualan pakan mandiri | | 49,752 | Kg | - | - | - | - | Belum dilakukan penjualan pakan ikan mandiri yang diproduksi tahun 2024. | Mesin produksi pakan mengalami kerusakan | Pengusulan perbaikan mesin ekstruder produksi pakan mandiri. | Produksi akan dilakukan setelah mesin sudah tersedia dan dilakukan pengadaan bahan. | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan produksi pakan mandiri | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan laporan produksi pakan mandiri. | Tidak terdapat kendala | Peningkatan koordinasi internal. | Menyusun laporan kegiatan produksi sesuai SOP. | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|-----------------------------|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---|--|---|--|---|---|--|
| 4 Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan | 11 Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan | Hasil pengujian sampel | 5,938,000 | 100 | Persen | 10 | 41.66 | 416.60% | 41.66% | Kegiatan ini pada periode Triwulan I 2024 telah tercapai sebesar 41,66% atau 416,60% dari target Triwulan I 2024 dan 41,66% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun anggaran 2023, maka terlihat capaian pada periode Triwulan I 2024 ini mengalami peningkatan capaian secara persentase sebesar 136,03%. | Kendala : Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel nutrisi pakan, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. Solusi: Melakukan koordinasi dengan pimpinan terkait penyediaan anggaran yang dikhususkan untuk melakukan pengadaan peralatan kerja pengujian sampel nutrisi pakan. | Rekomendasi: Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan pengujian sampel nutrisi pakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. | Ketua Pokja Kesehatan Ikan & Lingkungan |  |
| | | Pengujian sampel | | 12 | Sampel | 1 | 5 | 500.00% | 41.67% | Telah dilakukan kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan sebanyak 5 sampel. | Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel nutrisi pakan, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. | Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Melakukan pengujian sampel nutrisi pakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. | | |
| | | Penyusunan LHM | | 12 | Dokumen | 1 | 5 | 500.00% | 41.67% | Telah dilakukan penyusunan LHM untuk 5 sampel | Pada anggaran TW I belum terdapat kendala yang nyata, kendala yang dirasakan hanya bersifat teknis dan bukan merupakan kendala yang berdampak terhadap penyusunan laporan Hasil Uji. | Peningkatan koordinasi internal. | Melakukan penyusunan LHM Nutrisi Pakan sesuai aturan yang berlaku | | |
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 12 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Tatelu (Persen) | Hasil Penilaian | 158,733,000 | 85 | Persen | - | - | - | - | IP ASN pada periode Triwulan I 2024 ini tidak dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada periode semesteran. Penghitungan capaian yang akan dilakukan berdasarkan komponen persentase pengembangan kompetensi ASN, penilaian kerja ASN, peninjauan hukuman disiplin, dan kualifikasi pendidikan. Progres kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan IP ASN di lingkup BPBAT Tatelu adalah melakukan pengelolaan data pegawai, pengelolaan kinerja pegawai, pengelolaan absensi pegawai, serta pengelolaan pendidikan dan diklat. | Kendala : Minimnya partisipasi aktif dari ASN lingkup BPBAT Tatelu dalam mengikuti seminar ataupun diklat teknis yang ada. Solusi: Penginformasian secara berkala ketika kegiatan apel pagi dilaksanakan terkait dengan kewajiban ASN dalam memenuhi komponen penilaian IP ASN yang salah satunya adalah keikutsertaan dalam seminar dan diklat teknis. | Rekomendasi: Perlunya sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan kewajiban dalam pemenuhan komponen pembentuk nilai IP ASN. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan pengelolaan nilai komponen pembentuk IP ASN berupa penginputan hasil keikutsertaan seminar dan diklat ASN lingkup BPBAT Tatelu | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Pengelolaan data pegawai | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan data pegawai selama periode TW I. | Tidak ada kendala | Peningkatan koordinasi internal | Melaksanakan pengelolaan data pegawai | | |
| | | Pengelolaan kinerja pegawai | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan kinerja pegawai selama periode TW I. | Tidak ada kendala | Perlu dilakukan pengelolaan kinerja pegawai dengan baik | Melakukan pengelolaan kinerja dengan baik | | |
| | | Pengelolaan absensi pegawai | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan absensi pegawai selama periode TW I. | Terdapat double absensi, dikarenakan gangguan signal | Peningkatan koordinasi internal, dan pengambilan data absensi secara berkala | Melaksanakan pengelolaan absensi pegawai | | |
| Pengelolaan pendidikan & diklat | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | - | Belum terdapat kegiatan seminar dan pelatihan | Dilakukan kegiatan seminar dan diklat | Melaksanakan dan mengikuti diklat dan seminar | | | | |




| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|-------------------------------------|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|---|---|--|---|---|---|
| 3 Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan | 9 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan | Hasil pengujian sampel | | 100 | Persen | 10 | 27.91 | 279.10% | 27.91% | Periode Triwulan I 2024 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 27,91% atau 279,10% dari target Triwulan I 2024 dan 27,91% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 218 sampel yang terdiri atas sampel kualitas air sebanyak 158 smapel, mikrobiologi sebanyak 55 smapel, dan biologi molekuler sebanyak 5 sampel. | Kendala : Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. Solusi: Melakukan koordinasi dengan pimpinan terkait penyediaan anggaran yang dikhususkan untuk melakukan pengadaan peralatan kerja pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan. | Rekomendasi: Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan pengujian sampel Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. | Ketua Pokja Kesehatan Ikan & Lingkungan |  |
| | | Pengujian sampel kualitas air | 121,837,000 | 600 | Sampel | 70 | 158 | 224.78% | 26.33% | Telah dilakukan pengujian sampel kualitas air sebanyak 158 sampel. | Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. | Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Melakukan pengujian sampel kualitas air sesuai prosedur | | |
| | | pengujian sampel mikrobiologi | 69,633,000 | 130 | Sampel | 4 | 55 | 1408.45% | 42.31% | Telah dilakukan pengujian sampel mikrobiologi sebanyak 55 sampel. | Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. | Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Melakukan pengujian sampel mikrobiologi sesuai prosedur | | |
| | | pengujian sampel biologi molekuler. | 47,584,000 | 51 | Sampel | 4 | 5 | 128.04% | 9.80% | Telah dilakukan pengujian sampel biologi molekuler sebanyak 5 sampel. | Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. | Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Melakukan pengujian sampel kualitas air sesuai prosedur | | |
| | | Penyusunan LHU | - | 781 | Dokumen | 78 | 218 | 279.13% | 27.91% | Telah dilakukan penyusunan LHU untuk 203 sampel. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan penyusunan LHU Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan | | |
| 3 Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan | 10 Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR) | Hasil pengujian sampel | 18,645,000 | 100 | Persen | 10 | 19.04 | 190.40% | 19.04% | Periode Triwulan I 2024 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 19,04 % atau 190,40 % dari target Triwulan I 2024 dan 19,04 % dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 4 sampel yang terdiri atas sampel kualitas air sebanyak 158 smapel, mikrobiologi sebanyak 55 sampel, dan biologi molekuler sebanyak 5 sampel. | Kendala : Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel AMR, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. Solusi: Melakukan koordinasi dengan pimpinan terkait penyediaan anggaran yang dikhususkan untuk melakukan pengadaan peralatan kerja pengujian sampel AMR | Rekomendasi: Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan pengujian sampel Antimikrobia Resistance (AMR) sesuai prosedur yang telah ditetapkan. | Ketua Pokja Kesehatan Ikan & Lingkungan |  |
| | | Pengujian Sampel | | 21 | Sampel | 2 | 4 | 200.00% | 19.05% | Telah dilakukan pengujian sampel AMR sebanyak 4 sampel. | Minimnya peralatan kerja yang mendukung proses pelaksanaan pengujian sampel AMR, sehingga proses pengujian yang dilakukan oleh teknisi laboratorium BPBAT Tatelu harus bergantian dalam penggunaan alat kerja. | Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Melakukan pengujian sampel ARM sesuai prosedur | | |
| | | Penyusunan LHU | | 21 | Dokumen | 2 | 4 | 200.00% | 19.05% | Telah dilakukan penyusunan LHU sampel AMR sebanyak 4 dokumen. | Tidak ada kendala | Perlu dilakukan peningkatan koordinasi dengan pihak internal dalam konteks ini adalah BPBAT Tatelu dan lebih spesifik ke dalam lingkup Laboratorium pengujian. | Melakukan penyusunan LHU AMR | | |



| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|------------------|--|--|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---|--|---|---|---------------------------------|----------------------------------|
| 5 | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 13 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Tatelu | 212,317,000 | 76 | Nilai | - | - | - | - | Periode Triwulan I 2024 ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024. Progres kegiatan yang dilakukan dalam pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu adalah melakukan pemenuhan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK pada semua area komponen pembentuk WBK dan telah dilakukan monitoring serta evaluasi internal secara mandiri terkait dengan pelaksanaan pemenuhan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK di lingkup BPBAT Tatelu | Kendala : Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. Solusi: Melakukan rapat-rapat pemenuhan dokumen WBK secara berkala dan menginformasikan serta menghimbau ketika kegiatan apel pagi dilaksanakan kepada seluruh elemen BPBAT Tatelu untuk turut serta aktif dalam pemenuhan dokumen-dokumen WBK tersebut. | Rekomendasi: Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial | |
| | | Pemenuhan nilai area Manajemen Perubahan | | 6.00 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Pemenuhan nilai area Penataan tata laksana | | 5.25 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Pemenuhan nilai area Penataan Sistem Manajemen SDM | | 7.50 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Pemenuhan nilai area Penguatan Akuntabilitas | | 7.50 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Pemenuhan nilai area Penguatan Pengawasan | | 11.25 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Pemenuhan nilai area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | | 7.50 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Pemenuhan nilai area Komponen Hasil | | 35.00 | Nilai | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |
| | | Penyusunan laporan pembangunan ZI menuju WBK | | 1 | Dokumen | - | - | - | - | Sedang dilakukan pemenuhan dokumen pembangunan WBK melalui rapat setiap bulan. | Minimnya partisipasi keaktifan dari seluruh ASN dan karyawan lingkup BPBAT Tatelu dalam memenuhi dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK. | Perlu sosialisasi secara masif kepada ASN terkait dengan urgensi dan esensi pembangunan zona integritas menuju WBK. | Melakukan pemenuhan dan monev terkait hasil pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK melalui rapat internal. | | |



| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|--|---|-------------------------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|---|---|--|--|---------------------------------|--|
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 14 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Atas Satker BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | <i>Tidak ada penganggaran</i> | 100 | Persen | - | - | - | - | Periode Triwulan I 2024 ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024. Progres kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku | Kendala: Terdapat beberapa pengajuan pertanggungjawaban keuangan (contoh : SPM dan kwitansi) yang tidak sesuai kriteria atau standar yang ada pada peraturan atau petunjuk teknis yang ditetapkan. Solusi: Melakukan perubahan dokumen pengajuan pertanggungjawaban keuangan sesuai kriteria atau standar yang ditetapkan. | Rekomendasi: Perlunya pemantauan secara berkala atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh satker BPBAT Tatelu. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Melakukan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan sesuai ketentuan yang ada. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Rapat koordinasi penyelesaian LHP BPK | | 1 | Dokumen | - | - | - | - | Dilaksanakan pada akhir tahun 2024, memantau perkembangan informasi LHP BPK | Tidak ada kendala | Melakukan pemantauan berkala terkait informasi LHP BPK | Melakukan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan sesuai ketentuan yang ada. | | |
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 15 Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 498,542,000 | 82 | Nilai | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan capaian pada periode akhir tahun anggaran 2024. Kegiatan yang dilakukan dalam memenuhi dokumen-dokumen kinerja sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan tetap memperhatikan aturan dan petunjuk penyusunan yang berlaku. Pada periode Triwulan I 2024 telah disusun beberapa dokumen kinerja yaitu rencana kerja, rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, RKAKL, surat penugasan tim pengelola kinerja, matrik cascading IKU, matrik peran hasil, alur proses IKU, manual perhitungan IKU, rincian target IKU, laporan kinerja interm, dan rencana aksi atas perjanjian kinerja, serta evaluasi rencana aksi | Kendala : Ketersediaan data dukung capaian kinerja yang belum lengkap sesuai waktu yang telah ditentukan, sehingga proses perhitungan capaian kinerja menjadi terhambat. Solusi: Melakukan koordinasi dengan para penanggungjawab kegiatan dan melakukan monitoring pemenuhan data atau dokumen dukung capaian kinerja secara berkala. | Rekomendasi: Perlu dilakukan rapat pemenuhan dokumen data dukung capaian kinerja secara berkala (bulanan). | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan menyusun laporan kinerja dan evaluasi rencana aksi periode Triwulan I 2024. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Pengelolaan perencanaan kinerja | | 1 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 100.00% | Telah dilakukan pengelolaan perencanaan kinerja dengan bukti tersusun dokumen perencanaan kinerja sebanyak 1 dokumen | Tidak ada , hanya saja perlu adanya intensifikasi rapat perencanaan kinerja | Perlu dilakukan rapat perencanaan kinerja sesuai kebutuhan | Tidak ada, karena penyusunan dokumen perencanaan kinerja telah selesai dilaksanakan | | |
| | | Pengelolaan pengukuran & pelaporan kinerja | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan pengukuran & pelaporan kinerja dengan bukti tersusun dokumen perencanaan kinerja sebanyak 1 dokumen | Tidak ada , hanya saja perlu adanya intensifikasi rapat pengukuran & pelaporan kinerja | Perlu dilakukan rapat pengukuran & pelaporan kinerja sesuai kebutuhan | Melakukan penyusunan laporan kinerja untuk periode triwulan II 2024 | | |
| | | Pengelolaan verifikasi, monitoring dan evaluasi kinerja | | 1 | Dokumen | - | - | - | - | Dilaksanakan pada akhir tahun 2024, progres sampai TW I mencapai terlaksananya proses evaluasi kinerja. | Belum dilakukan verifikasi, monitoring dan evaluasi kinerja oleh tim sehingga dokumen tersebut belum tersedia | Perlu dilakukan rapat verifikasi, monitoring dan evaluasi kinerja sesuai kebutuhan | Melakukan penyusunan dokumen verifikasi, monitoring dan evaluasi kinerja sesuai periode pelaporan | | |
| | | Pengelolaan kinerja pegawai | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan kinerja pegawai dengan bukti tersusun dokumen kinerja sebanyak 1 dokumen | Tidak ada , hanya saja perlu adanya intensifikasi rapat pengelolaan kinerja pegawai | Perlu dilakukan pengelolaan kinerja pegawai dengan baik | Melakukan pengelolaan kinerja dengan baik | | |
| | | Upload dokumen SAKIP | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan Upload dokumen SAKIP dengan bukti tersusun dokumen SAKIP sebanyak 1 dokumen meliputi renstra, renja, RKT, PK, Rencana Aksi, Manual pengukuran IK, MPH, Alur proses pencapaian IK, SKP, SK IKU, SP TIM pengelola kinerja, RKAKL, dan rincian target IK pada platform yang disediakan. | Tidak ada , hanya saja perlu adanya intensifikasi rapat pemenuhan dokumen SAKIP | Perlu dilakukan rapat pemenuhan dokumen SAKIP | Menyusun dokumen SAKIP sesuai ketentuan yang berlaku | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|---|------------------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|--|--|--|--|---------------------------------|---|
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 16 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | Tidak ada penganggaran | 80 | Persen | 80 | 100 | 125.00% | 125.00% | Capaian pada periode Triwulan I 2024 telah tercapai 100% atau 125% dari target Triwulan I 2024 dan tahunan. Progres kegiatan ini pada periode Triwulan I 2024 adalah telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP pada bulan Januari 2024, dimana semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas. | Kendala : Lambatnya pemenuhan dokumen tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Inspektorat III KKP dan minimnya partisipasi ASN atau penanggungjawab kegiatan dalam proses pemenuhan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan. Solusi: Melakukan rapat koordinasi penyelesaian rekoemndasi-rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat mitra dan menindaklanjutinya pada aplikasi SIDAK KKP. | Rekomendasi: Melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan selalu berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan Eselon I dalam menyelesaikan rekomendasi yang diberikan oleh inspektorat Jenderal KKP. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh instansi pengawas dan melakukan kegiatan sesuai aturan atau ketentuan yang ditetapkan. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Rapat koordinasi penyelesaian rekomendasi | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan rapat koordinasi TW I dengan bukti tersusunnya 1 dokumen. | Lemahnya koordinasi terkait penyelesaian rekomendasi | Perlu perhatian tim terkait yang terlibat dalam rekomendasi tersebut | Menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh instansi pengawas dan melakukan kegiatan sesuai aturan atau ketentuan yang | | |
| | | Pengelolaan SIDAK KKP | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan SIDAK KKP di TW I dengan bukti tersusunnya 1 dokumen sidak. | Tidak tepat waktu dalam pemenuhan dokumen untuk di Upload pada aplikasi SIDAK | Perlu adanya tim dalam pengelolaan Aplikasi SIDAK | Menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh instansi pengawas dan melakukan kegiatan sesuai aturan atau ketentuan yang | | |
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 17 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPBAT Tatelu | Hasil Penilaian | 108,347,000 | 93,76 | Nilai | - | - | - | - | Periode Triwulan I 2024 tidak dilakukan perhitungan penilaian IKPA dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggarann 2023. Progres pelaksanaan kegiatan pengelolaan nilai IKPA pada periode Triwulan I 2024 satker BPBAT Tatelu adalah telah dilakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan, penerbitan SPM, revisi anggaran, dan revisi halaman III DIPA (RPD). | Kendala : Beberapa kegiatan mengalami perubahan struktur anggaran sehingga memerlukan revisi DIPA. Solusi: Melakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan organisasi melalui pembahasan dalam rapat koordinasi keuangan. | Rekomendasi: Penting untuk melakukan perencanaan yang lebih matang agar proses perubahan atau revisi anggaran tidak sering dilakukan | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Pengelolaan perencanaan anggaran | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran. Pengelolaan perencanaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. | Tidak adanya koordinasi yang baik dalam melakukan perencanaan kegiatan | Perlu dilakukan perencanaan yang matang dalam setiap kegiatan anggaran | Melibatkan setiap penanggungjawab kegiatan untuk melakukan perencanaan kegiatan yang berdampak pada pelaksanaan yang sesuai dengan rencana kerja | | |
| | | Pengelolaan pelaksanaan anggaran | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaa pelaksanaan anggaran. Kurangnya koordinasi dalam melakukan pengelolaan anggaran | Minimnya sosialisasi terkait pengelolaan anggaran | Perlu transparansi dalam melakukan pengelolaan pelaksanaan anggaran | Melibatkan setiap penanggungjawab kegiatan untuk melakukan pengelolaan anggaran kegiatan yang berdampak pada pelaksanaan yang sesuai dengan rencana kerja | | |
| | | Pengelolaan hasil pelaksanaan anggaran | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan hasil pelaksanaan anggaran, namun hasil pelaksanaan anggaran belum sesuai dengan rencana kerja anggaran sehingga deviasi Halaman III DIPA terus dilakukan revisi | Tidak adanya rencana kerja yang tepat | Perlu dilakukan perencanaan yang matang dalam setiap kegiatan anggaran | Melaksanakan evaluasi kegiatan pelaksanaan anggaran guna mengantisipasi ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan anggaran. | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTO PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|--|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|------------------------------------|---|---|---|--|--|--|---------------------------------|----------------------------------|
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 18 Nilai Kinerja Anggaran Satker BPBAT Tatelu (Nilai) | Hasil Penilaian | 108,347,000 | 86 | Nilai | - | - | - | - | Periode Triwulan I 2024 belum dilakukan perhitungan penilaian terkait pengelolaan nilai indikator kinerja anggaran (NKA) satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024. Progres pelaksanaan kegiatan pengelolaan nilai kinerja anggaran pada periode Triwulan I 2024 satker BPBAT Tatelu adalah telah dilakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan guna penyerapan anggaran, revisi anggaran terkait dengan penilaian konsistensi RPD, dan pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan. | Kendala : beberapa kegiatan mengalami perubahan struktur anggaran sehingga memerlukan revisi DIPA. Solusi: Melakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan organisasi melalui pembahasan dalam rapat koordinasi keuangan. | Rekomendasi: Meminimalisir perubahan dengan perencanaan yang lebih matang. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Penting untuk melakukan perencanaan yang lebih matang agar proses perubahan atau revisi anggaran tidak sering dilakukan. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial | |
| | | Pengelolaan perencanaan anggaran | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Kegiatan pengelolaan perencanaan anggaran telah dilakukan. Pemasalahan yang timbul adalah kurang sesuai RKAAL dengan perkembangan kebutuhan organisasi. | Tidak adanya koordinasi yang baik dalam melakukan perencanaan kegiatan | Perlu dilakukan perencanaan yang matang dalam setiap kegiatan anggaran | Melibatkan setiap penanggungjawab kegiatan untuk melakukan perencanaan kegiatan yang berdampak pada pelaksanaan yang sesuai dengan rencana kerja | | |
| | | Pengolahan konsistensi RPD | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Kegiatan pengolahan konsistensi RPD telah dilaksanakan pada periode TW I dalam pelaksanaannya terdapat rencana Penarikan Dana tidak dilakukan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada setiap kebutuhan anggaran | Tidak adanya konsistensi RPD oleh pengelola anggaran. | Dilakukan perencanaan yang lebih baik terkait RPD dan diikuti dengan aksi pelaksanaan | Melakukan koordinasi dan kerja tim dalam menyusun RPD setiap Triwulan | | |
| | | Pengolahan capaian rincian output | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Kegiatan pengolahan capaian rincian output telah dilaksanakan pada periode TW I. Realisasi anggaran minim akan mempengaruhi nilai capaian rincian output. | Tidak sesuai dengan RPD yang mengakibatkan GAP pada capaian Output | Menyesuaikan dengan rencana penarikan dana | Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran | | |
| | | Pengelolaan efisiensi pelaksanaan anggaran | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Kegiatan pengelolaan efisiensi pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan selama periode TW I. Rendahnya pengelolaan efisiensi anggaran | Tidak sesuai dengan RPD yang mengakibatkan GAP pada capaian Output | Menyesuaikan dengan rencana penarikan dana | Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran | | |
| | | Input capaian output pada SAKTI | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Kegiatan Input capaian output pada SAKTI telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan meliputi melakukan input sesuai dengan realisasi anggaran dan realisasi fisik | Keterlambatan data produksi | Melakukan koordinasi internal | Melaksanakan evaluasi kegiatan setiap awal | | |
| | | Hasil Penilaian | | 25,446,000 | 80 | Nilai | - | - | - | - | Periode Triwulan I 2024 belum dilakukan perhitungan penilaian terkait kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatelu, Progres pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2024 adalah penyusunan MR PBJ, perencanaan & persiapan pengadaan (SIRUP), pengelolaan SPSE, penyusunan dokumen kontraktual/ pengadaan, penyusunan laporan PBJ, dan penyelesaian TL hasil pengawasan PBJ. | Kendala : Minimnya SDM yang memahami proses pengadaan barang/jasa sehingga menyebabkan beberapa kegiatan PBJ sedikit lambat terealisasi. Solusi: Pengulangan kegiatan pengadaan barang melalui ecatalog dan meningkatkan koordinasi internal dalam tim PBJ, serta melakukan pengusulan penambahan personil kerja PBJ yang tersertifikasi. | Rekomendasi: Perlu melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari PPK terkait pelaksanaan kegiatan PBJ di satker BPBAT Tatelu | | |
| Penyusunan MR PBJ | 1 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 100.00% | Penyusunan MR PBJ telah terlaksana | MR PBJ dibuat setelah akan dilaksanakan PBJ | Dilakukan penyusunan MR sebelum pelaksanaan PBJ | Menyusun MR pada saat mengusulkan anggaran terkait PBJ | | | | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | |
|------------------------------------|--|---|---|-----------------------|------------------------|------------------------------|-------------------------------|---|---|--|---|--|---|---|--|--|---|
| | | Perencanaan & persiapan pengadaan (SIRUP) | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Target perencanaan & persiapan pengadaan (SIRUP) telah tercapai 100 % di TW I kegiatan yang dilakukan meliputi merevisi RUP jika ada perubahan kegiatan PBJ. | Tidak terkendala, karena sudah di input berdasar anggaran BPBAT Tatelu 2024 | Dilakukan perencanaan yang matang dan diinput sesuai dengan rencana Anggaran pada aplikasi SIRUP | Melakukan revisi dan update data SIRUP sesuai kegiatan anggaran. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  | | |
| | | Pengelolaan SPSE | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Target Pengelolaan SPSE telah tercapai 100 % di TW I kegiatan yang dilakukan pada periode TW I meliputi dilaksanakannya sebagian pengadaan secara elektronik | Jaringan internet | Dilakukan pengadaan melalui SPSE agar cepat dan terukur | Melakukan identifikasi PBJ secara elektronik | | | | |
| | | Penyusunan dokumen kontraktual/ pengadaan | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Target penyusunan dokumen kontraktual/ pengadaan telah tercapai 100 % di TW I Membentuk tim PBJ yang sesuai kopetensi | Minimnya pengetahuan tentang PBJ | 1. Melakukan persiapan dokumen sesuai aturan PBJ 2. Pembentukan tim PBJ yang bersertifikat | Meningkatkan pengetahuan tentang PBJ | | | | |
| | | Penyusunan laporan PBJ | | 2 | Dokumen | - | - | - | - | - | Laporan PBJ dibuat setiap selesainya pengadaan barang/jasa | Tidak ada permasalahan | Dibuat setiap selesai pelaksanaan PBJ | | | Melaksanakan monitoring pembuatan laporan | |
| | | Penyelesaian TL hasil pengawasan PBJ | | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | Penyelesaian TL hasil pengawasan PBJ dilakukan berdasarkan LHP ltrjen | Dokumen TL belum tersedia | Melakukan penyelesaian tindak lanjut LHP | | | Menyelesaikan TL dengan mengumpulkan dokumen TL sesuai rekomendasi | |
| 5 | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 20 | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Sarker BPBAT Tatelu | Hasil Penilaian | 4,320,000 | 80 | Nilai | - | - | - | - | Periode Triwulan I 2024 belum dilakukan perhitungan penilaian terkait kepatuhan pengelolaan barang milik negara (BMN) sarker BPBAT Tatelu. Progres pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2024 adalah dilakukan pelaporan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CALBMN), pengajuan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara (RK BMN), sedangkan untuk Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara masih dalam proses. | Kendala: Proses inventarisasi belum optimal dilakukan, karena data aset BMN yang sudah lama tidak diketahui. Solusi: Berusaha mencari dan mengumpulkan beberapa aset BMN yang tidak diketahui keberadaannya. | Rekomendasi: Perlu dilakukan pengumpulan semua aset BMN dan pencatatan keberadaan aset BMN agar upaya monitoring dan inventarisasi aset BMN menjadi lebih mudah. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan kegiatan pengelolaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| Pemanfaatan RKBMN | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | Sudah maksimal dilakukan perubahan karena adanya penganggaran baru untuk tahun ini., barang dan pemeliharaan juga sudah terlaksana. | Tidak ada kendala, perubahan RK BMN telah dilakukan bulan februari dan sementara menunggu verifikasi dari kementerian keuangan. | Menunggu persetujuan perubahan RKBMN | Melakukan pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku. | | | | | | |
| Pelaksanaan usulan PSP BMN | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | - | Dilaksanakan pada akhir tahun 2024 | Tidak ada kendala | Tidak terdapat rekomendasi | Melakukan pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku. | | | | | |
| Pelaksanaan usulan penghapusan BMN | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | - | Sedang dikerjakan | Tidak ada kendala | Tidak terdapat rekomendasi | Melakukan pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku. | | | | | |
| Pelaksanaan revaluasi BMN | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | - | Dilaksanakan pada akhir tahun 2024 | Tidak ada kendala | Tidak terdapat rekomendasi | Melakukan pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku. | | | | | |
| Pengunaan BMN belanja modal | 1 | Dokumen | - | - | - | - | - | - | Sudah dilaksanakan | Tidak ada kendala | Tidak terdapat rekomendasi | Melakukan pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku. | | | | | |
| Penyusunan laporan BMN | 2 | Dokumen | - | - | - | - | - | - | Telah disusun laporan RKBMN dan CALBMN | Tidak ada kendala | Tidak terdapat rekomendasi | Melakukan pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku. | | | | | |
| 5 | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 21 | Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA | Hasil penilaian | Tidak ada penganggaran | 80 | Persen | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir periode tahun anggaran 2024. Progres yang dilakukan pada periode Triwulan I 2024 ini adalah melakukan rekapitulasi data penerima bantuan yang telah terdaftar pada database KUSUKA | Kendala: Masih tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan. Masih tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan. Solusi: Masih tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan. | Rekomendasi: Perlu penambahan personil kerja dalam melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTAS E CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | |
|------------------|--|--|--|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|---|---|--|--|---|---|---------------------------------|---|
| | | Pengelolaan KUSUKA | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan input data pelaku usaha perikanan pada KUSUKA. | Data pemohon bantuan kurang lengkap, | Dilakukan pelengkapan data pemohon bantuan | Tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA | | | | |
| | | Monitoring hasil pengolahan KUSUKA | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan monitoring hasil input data KUSUKA di TW I | Tidak ada kendala | Dilakukan pelengkapan data pemohon bantuan | Tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA | | | | |
| 5 | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 22 | Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Tatelu | Hasil Penilaian | 212,317,000 | 86 | Persen | 86 | 100 | 116.28% | 116.28% | <p>Periode Triwulan I 2024 telah dilakukan perhitungan capaian dengan angka capaian 100% atau 116,28% dari target triwulanan dan tahunan, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu tahun anggaran 2024 ini tidak ditemukan adanya pemberitaan yang bersifat negatif (negative tone). Pemberitaan tersebut diambil dari pihak eksternal (4 media local Sulawesi Utara, dan 1 media yang dimiliki kementerian), pemberitaan yang didapat terkait berita restocking. Selain media eksternal pemberitaan berlandaskan dari media internal diantaranya instagram, facebook, twitter, youtube, dan website.</p> | <p>kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang stabilnya jaringan internet menjadi salah satu faktor terhambatnya pemberitaan. 2. Keterlambatan penyiapan bahan informasi dan dokumentasi kegiatan diluar BPBAT Tatelu terlambat masuk. <p>Solusi:</p> <p>Memastikan konektivitas yang stabil dan melakukan update informasi berkelanjutan untuk mendapat perkembangan informasi kegiatan.</p> | <p>Rekomendasi:</p> <p>Perlu dilakukan perbaikan konektivitas internet dengan pengadaan modem sebagai jaringan tunggal untuk akses pemberitaan dan perlu peningkatan koordinasi internal terkait penyediaan dokumentasi kegiatan.</p> | <p>Rencana Aksi Tindak Lanjut:</p> <p>Melakukan pengadaan peralatan modem internet dan melakukan koordinasi internal terkait penyediaan dokumentasi kegiatan.</p> | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Publikasi pemberitaan melalui media sosial internal | | 12 | Bulan | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan publikasi pemberitaan melalui media sosial internal diantaranya instagram, facebook, twitter, youtube, dan website. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang stabilnya jaringan internet menjadi salah satu faktor terhambatnya pemberitaan. 2. Keterlambatan penyiapan bahan informasi dan dokumentasi kegiatan diluar BPBAT Tatelu terlambat masuk. | Perlu dilakukan perbaikan konektivitas internet dengan pengadaan modem sebagai jaringan tunggal untuk akses pemberitaan dan perlu peningkatan koordinasi internal terkait penyediaan dokumentasi kegiatan. | Melakukan pengadaan peralatan modem internet dan melakukan koordinasi internal terkait penyediaan dokumentasi kegiatan. | | | | |
| | | Rekapitulasi hasil publikasi berdasarkan jenis pemberitaan | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pelaporan rekapitulasi hasil publikasi berdasarkan jenis pemberitaan. | Tidak terdapat kendala | Tidak ada rekomendasi | Melakukan pengelolaan media sosial sesuai aturan yang berlaku. | | | | |
| 5 | Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 23 | Nilai Pengawasan Kearsipan Satker BPBAT Tatelu | Hasil Penilaian | 42,434,000 | 65 | Nilai | - | - | - | - | <p>Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024, kegiatan ini akan dilakukan perhitungan pada akhir periode tahun anggaran 2024. Progres kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan penataan dokumen kearsipan dan sarana prasarana yang digunakan dalam lingkup kegiatan kearsipan.</p> | <p>kendala:</p> <p>Minimnya personil kerja yang mengerti akan tata kearsipan dan sarana prasarana arsip yang terbatas menjadikan kegiatan pengarsipan mengalami kesulitan dalam proses perealisasiannya.</p> <p>Solusi:</p> <p>Telah dilakukan penambahan personil kerja yang menangani kearsipan melalui penugasan oleh Kepala BPBAT Tatelu.</p> | <p>Rekomendasi:</p> <p>Perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatelu dalam diklat kearsipan dan penambahan pegawai yang memiliki jabatan fungsional kearsipan.</p> | <p>Rencana Aksi Tindak Lanjut:</p> <p>Pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai ketentuan yang ada.</p> | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Pengelolaan arsip | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan pengelolaan arsip selama TW I dengan bukti laporan sebanyak 3 dokumen | Minimnya personil kerja yang mengerti akan tata kearsipan dan sarana prasarana arsip yang terbatas menjadikan kegiatan pengarsipan mengalami kesulitan dalam proses perealisasiannya. | Dilakukan pelaksanaan monitoring kearsipan secara berkala | Melakukan penilaian mandiri sesuai dengan LKE ASKI | | | | |
| | | Monitoring hasil pengelolaan arsip | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah dilakukan monitoring pengelolaan arsip di TW I dengan bukti tersusunnya 1 dokumen Monitoring arsip. | Minimnya personil kerja yang mengerti akan tata kearsipan dan sarana prasarana arsip yang terbatas menjadikan kegiatan pengarsipan mengalami kesulitan dalam proses perealisasiannya. | Dilakukan pelaksanaan monitoring kearsipan secara berkala | Melakukan penilaian mandiri sesuai dengan LKE ASKI | | | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN I | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN I | PERSENTASE CAPAIAN TARGET AKHIR TAHUN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|--|----------------|-----------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---|---|---|---|---------------------------------|--|
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 24 Indeks Pengelolaan Kepegawaian Satker BPBAT Tatelu | Hasil Penilaian | 158,733,000 | 4 | Indeks | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024 dan belum difartgetkan. Progres kegiatan yang dilakukan sepanjang periode Triwulan I 2024 ini adalah telah dilakukan pengelolaan kepegawaian di lingkup BPBAT Tatelu adalah melakukan pengelolaan kegiatan yang terkait dengan kepegawaian seperti peremajaan data pegawai, pengelolaan ketatausahaan pegawai, dan pengelolaan mutasi internal pegawai. | kendala: Tidak tersedianya pejabat Fungsional pengelola kepegawaian di BPBAT Tatelu, sehingga kegiatan kepegawaian ini dirangkap oleh pejabat fungsional yang lain. Solusi: Menunjuk pegawai yang berkompeten untuk mengelola kepegawaian melalui penugasan oleh Kepala BPBAT Tatelu. | Rekomendasi: Perlu nya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatelu dalam diklat kepegawaian dan pengusulan penambahan pegawai JF Kepegawaian. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Pengelolaan mutasi pegawai | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah terlaksana pengelolaan mutasi pegawai di TW I | Tidak tersedianya pejabat Fungsional pengelola kepegawaian di BPBAT Tatelu, sehingga kegiatan kepegawaian ini dirangkap oleh pejabat fungsional yang lain | Dilakukan pengelolaan mutasi kepegawaian sesuai aturan yang ada | Dilakukan pengelolaan mutasi kepegawaian sesuai aturan yang ada | | |
| | | Pengelolaan ketatausahaan | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah terlaksana pengelolaan Ketatausahaan di TW I | Tidak tersedianya pejabat Fungsional pengelola kepegawaian di BPBAT Tatelu, sehingga kegiatan kepegawaian ini dirangkap oleh pejabat fungsional yang lain | Dilakukan pengelolaan ketatausahaan sesuai aturan yang ada | Dilakukan pengelolaan mutasi kepegawaian sesuai aturan yang ada | | |
| | | Pengelolaan informasi ASN | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah terlaksana Pengelolaan informasi ASN di TW I dengan bukti telah tersusun 3 dokumen pengelolaan sesuai dengan target TW I | Tidak tersedianya pejabat Fungsional pengelola kepegawaian di BPBAT Tatelu, sehingga kegiatan kepegawaian ini dirangkap oleh pejabat fungsional yang lain | Dilakukan pengelolaan informasi ASN sesuai aturan yang ada | Dilakukan pengelolaan informasi ASN sesuai aturan yang ada | | |
| 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Tatelu | 25 Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAT Tatelu | Hasil Penilaian | 12,327,514,000 | 80 | Persen | 80 | 100 | 125.00% | 125.00% | Kegiatan ini pada periode Triwulan I 2024 tercapai 100% atau 125% dari target Triwulan I dan tahunan. Progres capaian kegiatan ini yaitu telah dilakukan pelayanan kegiatan perkantoran baik untuk lingkup internal maupun eksternal sesuai dengan permohonan yang disampaikan. Berikut dibawah ini daftar layanan perkantoran satker BPBAT Tatelu. | kendala: Tidak semua pelayanan perkantoran memiliki form pengusulan atau permintaan, sehingga capaian kegiatan ini belum optimal untuk dilakukan. Solusi: Memanfaatkan form pengusulan atau permintaan yang telah tersedia dan membuat rencana desain form pengusulan untuk semua layanan perkantoran. | Rekomendasi: Perlu nya monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran dan perlu dibuat form-form permohonan pelayanan baik lingkup internal maupun eksternal. | Rencana Aksi Tindak Lanjut: Tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai ketentuan dan merekapitulasi hasil penyelesaian permohonan layanan perkantoran. | Ketua Pokja Dukungan Manajerial |  |
| | | Pengelolaan kegiatan perkantoran | | 12 | Dokumen | 3 | 3 | 100.00% | 25.00% | Telah terlaksana pengelolaan kegiatan perkantoran di periode TW I | Tidak semua pelayanan perkantoran memiliki form pengusulan atau permintaan, sehingga capaian kegiatan ini belum optimal untuk dilakukan. | Perlu nya monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran dan perlu dibuat form-form permohonan pelayanan baik lingkup internal maupun eksternal | Tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai ketentuan dan merekapitulasi hasil penyelesaian permohonan layanan perkantoran. | | |
| | | Monitoring hasil pengelolaan perkantoran | | 4 | Dokumen | 1 | 1 | 100.00% | 25.00% | Telah terlaksana monitoring hasil pengelolaan perkantoran di periode TW I | Tidak semua pelayanan perkantoran memiliki form pengusulan atau permintaan, sehingga capaian kegiatan ini belum optimal untuk dilakukan. | Perlu nya monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran dan perlu dibuat form-form permohonan pelayanan baik lingkup internal maupun eksternal | Tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai ketentuan dan merekapitulasi hasil penyelesaian permohonan layanan perkantoran. | | |

Tatelu, 17 April 2024

Mengetahui:
Kepala BPBAT Tatelu


Christian Maikel Eman

